**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang**

Kepribadian manusia merupakan ciri khas dari individu dalam berperilaku dengan segala sifatnya yang menyebabkan dia dapat dibedakan dengan individu yang lain, sebab itu pribadi manusia dikatakan sebagai mahluk perseorangan, diri manusia atau diri sendiri. Hal tersebut dapat dikemukakan bahwa manusia menjadi salah satu aspek yang muncul akibat, tindakan,dan potensi.

Tindakan dan potensi manusia bisa dilihat bagian sadar dari ruang fenomena yang disadari dan disimboliskan “aku”.Simbolis tersebut merupakan pusat referensi setiap pengalaman dari diri manusia sehingga manusia bisa dibedakan dari diri yang lainya. Hal tersebut bisa dilihat dari sesuatu yang dialami dan diamati sehingga untuk menilai kapasitas kebiasaan, sikap, dan sifat seseorang yang bisa berubah dan berkembang seiring proses sosialisasi, maka hal ini dapat dikatakan secara sadar orang dapat mempunyai suatu konsepsi mengenai dirinya sendiri sedangkan secara tidak sadar mungkin mempunyai konsepsi yang berlawanan dengan konsepsi dasar maka hal ini terbukti dari kenyataan bahwa dia bersikap defensif (Suryabrata, 2013: 116-117).

Konsepsi manusia bisa dilihat dari pola pikirnya sehingga iamemperoleh bentuk usaha dan menciptakan hal-hal baru dalam kehidupannya.Pola pikir tersebut sebagai upaya manusia keluar dari keadaan yang mempertahan dirinya cenderung untuk membenci orang lain. Secara garis besar hal ini merupakan peluang interaksi untuk menggambarkan pribadi yang yang baik, karena adanya kerja sama antara *self* dan ego. Terkait hal tersebut perlu diperhatikan proses-proses ego untuk menyelesaikan masalah baik kebutuhan dalam dan kenyataan luar, sehingga orang cenderung berpikir bahwa dirinya baik. Demikian juga jika sekiranya orang berpendapat bahwa dirinya lebih tinggi, maka proses egonya cenderung berfungsi secara baik, tetapi pada umumnya berhasilnya ego harus ada terlebih dahulu supaya orang merasa dirinya bernilai dan yakin akan dirinya (Suryabrata,2013:250).

1

Oleh sebab itu kepercayaan dalam setiap pribadi seseorang akan menjadi tokoh yang selalu disandingkan dengan *self* dan ego untuk menggambarkan nilai dirinya ,dihargai maupun benci menjadi salah satu pemicu untuk tetap mengembangkan kepribadiannya menjadi baik, karena orang tidak akan dapat mengaktualisasikan diri kalau dia tidak dapat membedakan antara tingkah laku yang pogresif dan regresif.

Pada dasarnya dinamika kepribadian dan tingkah laku manusia menjadi salah satu aspek perubahan yang terjadi pada pengalaman, maka kiranya dapat dibenarkan adanya perbedaan dari perorangan bahwa manusia memiliki potensi positif dan potensi negatif sebab itu muncul konsistensi perasaan, pemikiran, perilaku sehingga dapat menyesuaikan dengan kondisi dan lingkungannya. Hal tersebut sesuai dengan konsepsi pokok yang dikemukakan oleh Carl Rogers diantaranya: 1) *organisme*, 2) *medan phenomenal* 3) *self* (Alwisol, 2011: 338-339).

*Organisme* adalah semata-mata sistem monitis-dinamis dimana satu pendorong cukup untuk segala macam tingkah laku.Jadi ada satu pendorong dan satu tujuan. Proses *Organisme* terbagi menjadi tiga :1) Melambangkan pengalaman-pengalaman sehingga disadari. 2) Menolak untuk melambangkan pengalaman-pengalaman sehingga tetap tidak disadari. 3) tidak memperdulikan pengalaman-pengalaman tersebut (Suryabrata, 2013: 263).

*Medan phenomenal* adalah keseluruhn pengalaman yang pernah dialami, disadari atau tidak, tergantung dari pengalaman-pengalaman tersebut dilambang atau tidak. Seperti *medan Phenomenal* merupakan*frame of refence* adalah pengalaman yang hanya diketahui oleh individu yang bersangkutan. Berdasarkan contoh dalam kalimat “ Suatu saat kalau aku punya anak perempuan, akan ku sekolahkan keluar negri”. Adapun*medanPhenomenal* yang melibat orang lain, yang pengalamannya dapat diketahui dengan unsur empati meskipun tidak akan pernah diketahui dengan sempurna. Berdasarkan contoh kalimat diatas “ Buat mama yang penting menjalani takdir Allah dengan sabar, ikhlas, dan menerima semua sebagai anugrah. Pasti di balik segala ujian, Allah menyertakan hikmahnya” (Suryabrata, 2013: 250:264).

Sedangkan *Self* adalah bagian yang terpisah dari *medan phenomenal,* berisi pola pengamatan dan penilaian yang sadar diri baik sebagai subyek maupun obyek. *Self* sebagai obyek merupakan sikap dan pengalaman terhadap dirinya sendiri. Berdasarkan contoh dalam kalimat “ Papa aku ingin belajar keras agar bisa kuliah keluar negri”.Sedangkan *Self* subyek merupakan keseluruhan proses psikologis yang menguasai tingkah laku dan penyesuaian diri. Berdasarkan contoh dalam kalimat“ Kamu hebat! Aku sama sekali nggak nyangka, selain mahasiswa jempolan, senang menolong teman, ternyata kamu juga sopir angkot”(Suryabrata, 2013:248). Paparan di atas, menggambarkan tujuan seorang anak yang memiliki impin untuk melanjutkan pendidikannya keluar negeri, impian tersebut harus ia kubur dalam-dalam karena sang Ayah menganggap wanita tidak pantas berpendidikan, sehingga dari kedua contoh tersebut memiliki kaitan sangat erat dengan *self* sebagai proses psikologis untuk menyesuaikan diri terhadap lingkungannya.

Hal tersebut dikemukakan oleh (Rogers dalam Suryabrata 2013: 260),bahwa struktur konsepsi ketiga pokok dalam novel *Bunda Kisah Cinta 2 Kodi.*Mengacu pada psikologi kepribadian yang merupakan salah satu teori pendekatan karya sastra yang menampilkan aspek-aspek kejiwaan melalui tokoh-tokoh yang melibatkan pengalamannya, sehingga pembaca perlu untuk memadukan ilmu sastra dan ilmu psikologi sebagai acuan penelitian karena keduanya memiliki keterkaitan satu sama lainnya.

Rogers berpendapat bahwa hanya sebagian kecil saja dari dunia pengalaman itu yang disadari. Istilah pengalaman ini diartikan sebagai segala sesuatu yang terjadi dalam *organisme* dalam sesuatu saat, termasuk proses-proses psikologi, kesan-kesan sensoris, dan aktivitas-aktivitas motoris (Rogers dalam Suryabrata 2013: 260). Aspek pengalaman tokoh utama dalam novel *Bunda Kisah Cinta 2 Kodi*, memiliki kepribadian yang bersikap tenang, sabar, tekun bekerja, tidak lekas putus asa, berbicara singkat tapi tegas, bersikap tabah, dan cerdas, dari pengalaman tokoh utama seperti yang dikatakan Rogers jika individu menerima cinta tanpa syarat, maka ia akan mengembangkan penghargaan positif bagi dirinya, *(uncondition positive regard)* dimana anak akan dapat mengembangkan potensinya dapat berfungsi sepenuhnya.Sesuai dengan artikel Dewi Nurika (2012) mahasiswa UGM yang berjudul “Analisis Kepribadian Tokoh Utama Kisuke dalam cerpen *Takasebune* Karya Mori Oogai : Tinjauan Psikologi Humanistik Carl Rogers”. Oleh karena itu, penulis akan menggunakan teori Psikologi Humanistik Rogers, yaitu teori yang berpusat pada pribadi. Berdasarkan uraian di atas, peneliti mengambil hipotesa awal bahwa konflik yang terjadi dalam kehidupan pribadi seseorang dapat membuat setiap individu berkembang dan dari pribadinya sehingga hal tersebut dapat mengubah pandangan hidupnya demi mencapai aktualisasi diri.Dengan menggunakan teori Rogers, bagaimana perubahan dan perkembangan pribadi seseorang dapat diketahui yang melibat konsepsi ketiga pokok di dalamnya sehingga artikel tersebut dapat menjadi acuan dalam penelitian ini yang sama-sama menggunakan teori Carl Rogers.Hal tersebut dapat dilihat dari segi gagasan, novel *Bunda Kisah Cinta 2 Kodi* menampilkan dunia pendidikan bahwa pembelajaran adalah tingkat kesuksesan, dengan belajar kita dapat meraih apa yang diimpikan, gagasan dalam novel *Bunda Kisah Cinta 2 Kodi* sudah banyak digunakan oleh pengarang lainnya, tetapi novel ini menarik untuk diteliti, karena tokoh utama dalam novel ini, adalah seorang perempuan yang menginginkan kesetaraan martabatnya dalam dunia pendidikan, sehingga keberanian yang muncul dalam tokoh utama memicu pihak yang besangkutan sang ayah yang hanya berpikir bahwa laki-laki yang bisa berpendidikan tinggi dan mengenyam pendidikan di luar negri. Terkait hal tersebut dalam novel *Bunda Kisah Cinta 2 Kodi* menggambarkan sosok perempuan yang luar biasa bukan hanya sukses di dunia pendidikan, sukses menjadi seorang anak yang membanggakan orang tuanya, sukses menjadi seorang istri dan ibu bagi anak-anaknya tetapi juga sukses dalam bisnisnya oleh sebab itu tokoh ini menjadi ketertarikan dan unik untuk dianalisis dalam penelitian.

Berdasarkan paparan penelitianini memfokuskan kajian*Konsepsi Pokok Tokoh Utama* dalam *Bunda Kisah Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia, karena alur cerita menarik serta permasalahan yang tonjolkan adalah kisah tentang seorang pebisnis wanita yang sukses, jatuh bangun menjadi pengusaha dan sebagai wanita dipaksa memilih karir atau ibu rumah tangga. Berdasarkan hal di atas maka di angkatlah judul *Konsepsi Pokok Tokoh Utama* dalam *Bunda Kisah Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia kajian psikologi.

* 1. **Rumusan Masalah**

1. Bagaimana *organisme* pada tokoh utama dalam novel *Bunda Kisah Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia?
2. Bagaimana *medanphenomenal* pada tokoh utama dalam novel *Bunda Kisah Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia?
3. Bagaimana *self* pada tokoh utama dalam*Bunda Kisah Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia?
   1. **Tujuan Penelitan**
4. Mendeskripsikan *organisme* pada tokoh utama dalam novel *Bunda Kisah Cinta 2 Kodi* karya Asma Nadia.
5. Mendeskripsikan *medan phenomenal* pada tokoh utama dalam novel *Bunda Kisah Cinta 2 K.odi* karya Asma Nadia.
6. Mendeskripsikan *self* pada tokoh utama dalam *Bunda KisahCinta 2 Kodi* karya Asma Nadia.

**1.4 Manfaat Penelitian**

**1. Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis penelitian ini yaitu dapat memperkaya hasil penelitian dalam pengembangkan ilmu kesusastraan pada umumnya dan menambah refrensi mengenai ilmu psikologi kepribadian khususnya tentang konsepsi pokok tokoh utama.

**2. Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian Sastra selanjutnya dalam bidang psikologi khusunya mengenai konsepsi pokok dalam perinsip kerja sama Carl Rogers.
2. Bagi pembaca, agar mengetahui dan mendalami permasalahan dalam karya satra, khususnya dalam novel*Bunda Kisah Cinta 2 Kodi* sebagai tolok ukur penelitian ini dipahami.

**1.5 Definisi Operasional**

Untuk menghindari salah tafsir dalam penelitian, berikut akan diperinci istilah-istilah pada penelitian ini.

1. Kepribadian adalah kebiasaan, sikap, dan sifat seseorang yang bisa berubah dan berkembang seiring proses sosialisasi.
2. Konsepsi adalah kemampuan yang berada dalam diri seseorang yang membuat orang tersebut percaya pada dirinya sendiri.
3. *Organisme* adalah semata-mata sistem monitis-dinamis dimana satu pendorong cukup untuk segala macam tingkah laku, jadi ada satu pendorong dan satu tujuan.
4. *Medan phenomenal* adalah keseluruhan pengalaman yang pernah dialami, disadari atau tidak, tergantung dari pengalaman-pengalaman tersebut dilambang atau tidak.
5. *Self* adalah bagian yang terpisah dari medan fenomenal, berisi pola pengamatan dan penilaian yang sadar diri baik sebagai subyek maupun obyek.